

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang bersifat deskriptif dan lebih menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.<sup>36</sup> Selain pengertian tersebut, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk memahami suatu fenomena yang terjadi. Penulis langsung melakukan wawancara dengan sumber-sumber data yang telah ditentukan, guna mendapat informasi yang lebih detail dan rinci.

Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, namun melalui pengumpulan data, analisis, kemudian di narasikan. Biasanya berhubungan dengan masalah sosial, dan berhubungan dengan kondisi *realistis* atau *natural setting* yang holistik. Penelitian kualitatif berusaha mendapatkan pencerahan maupun pemahaman terhadap suatu fenomena dan cara mengatasinya. Semua data yang diperoleh bersumber dari lapangan dan dibuat dengan sejujur-jujurnya.<sup>37</sup>

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang mampu memberikan penjelasan secara rinci

---

<sup>36</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hal. 6

<sup>37</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), hal, 7-8

mengenai efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya penanggulangan kemiskinan di Desa Kawedusan Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar dari aspek pendidikan dan kesehatan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Dalam melakukan penentuan lapangan penelitian dapat dilakukan dengan mempertimbangkan teori substantif dan mempelajari fokus serta batasan dalam penelitian yang dilakukan.<sup>38</sup> Karena, dalam menganalisis fenomena yang terjadi harus sesuai dengan kenyataan yang ada. Lokasi yang diambil untuk melakukan penelitian ini yaitu di Desa Kawedusan, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar, Jawa Timur 66153. Alasan peneliti memilih lokasi di Desa Kawedusan karena peneliti menilai adanya fenomena yang muncul di Desa Kawedusan, sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan mengetahui latar belakang terjadinya fenomena tersebut. Selain itu, lokasi tersebut mudah dijangkau sehingga mempermudah dalam memperoleh data-data yang sesuai kenyataan di lapangan. Lokasi ini juga mudah dijangkau oleh masyarakat banyak, karena berada di jalur alternatif provinsi.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Salah satu kriteria dari penelitian kualitatif yaitu peneliti bertugas sebagai pengumpul data dan instrument penelitian. Instrument manusia bisa juga digunakan, namun fungsinya sangat terbatas. Sehingga, tugas peneliti merupakan instrument kunci. Oleh karena itu, kehadiran peneliti

---

<sup>38</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 46

sangat penting guna mendapatkan informasi yang nyata dan sejujurnya.<sup>39</sup> Saat penelitian berlangsung, peneliti harus menyesuaikan keadaan lingkungan, misalnya bahasa yang digunakan saat wawancara ataupun kondisi lingkungan saat peneliti mau melakukan wawancara. Peran peneliti sebagai perencana, pengumpul data, serta menganalisis data yang sudah diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti hadir dalam penelitian ini selama 1 bulan sampai dibutuhkan data yang benar-benar relevan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data merupakan kunci dari penelitian kualitatif. Karakteristik penelitian kualitatif yaitu melakukan penelitian dalam keadaan alamiah, langsung dilakkan ke sumber data, peneliti menjadi instrument kunci, penyajian data menggunakan kata-kata yang sudah di analisis tanpa menggunakan angka-angka maupun SPSS.<sup>40</sup> Data dibagi menjadi dua, yaitu:

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data, ataupun dari informan yang ditetapkan sebagai objek.<sup>41</sup> Yang termasuk data primer yaitu angket, wawancara, ataupun observasi yang dilakukan peneliti ke lokasi penelitian.

---

<sup>39</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal. 75

<sup>40</sup> *Ibid*, .... hal. 213

<sup>41</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal 82

Wawancara bisa dilakukan dengan orang-orang yang dijadikan informan, hal tersebut guna mendapat data yang nyata.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari berbagai referensi yang digunakan.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan yaitu data yang diperoleh dari peserta PKH dan pendamping PKH.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif memiliki kedudukan yang sangat penting karena melalui sumber data, peneliti bisa mendapatkan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Sumber data membentuk ketepatan dan kejujuran data yang diperoleh, sehingga peneliti harus memilih sumber data yang sesuai dengan tema yang diangkat.<sup>43</sup> Sumber data dibagi menjadi dua, antara lain:

a. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data primer yang bersumber dari hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa pihak dan melakukan pengamatan di lapangan agar memperoleh informasi sesuai fokus penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini antara lain perwakilan penerima PKH, pendamping PKH, dan ketua kelompok PKH.

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hlm. 2

<sup>43</sup> Imam Suprayogo dan Tobrini, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 162

## b. Sumber Data Sekunder

Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku dan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan efektivitas, Program Keluarga Harapan (PKH), kemiskinan, penanggulangan kemiskinan, serta penelitian lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Sumber data sekunder lainnya dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Data penerima PKH tahun 2020 di Desa Kawedusan.
- 2) Dokumen pribadi yang diambil ketika wawancara ataupun observasi.
- 3) TNP2K, Panduan Pemantauan Program Penanggulangan Kemiskinan, tersedia di <http://www.tnp2k.go.id/program/sekilas/>
- 4) <https://kemensos.go.id/program-keluarga-harapan-pkh>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini ada tiga teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif, antara lain:<sup>44</sup>

### 1. Wawancara

Peneliti memperoleh data yang akan dianalisis melalui wawancara yang mendalam dengan mengajukan pertanyaan yang *open-ended*. Data yang diperoleh biasanya berbentuk persepsi, pendapat, perasaan, dan pengetahuan. Biasanya peneliti melakukan

---

<sup>44</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya)*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), hal. 110-111

wawancara dengan sumber data yang telah ditentukan diawal, serta wawancara dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara

## 2. Observasi

Selanjutnya, data yang akan dianalisis oleh peneliti dapat diperoleh melalui observasi langsung di lapangan. Data yang diperoleh seperti gambaran nyata yang ada di lapangan dalam bentuk sikap, tindakan, pembicaraan, interaksi, maupun yang lainnya.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk dokumen-dokumen peneliti terdahulu ataupun data dari lembaga maupun pihak yang bersangkutan. Dokumen yang dimaksud bisa berupa audiovisual ataupun korespondensi.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data interaktif ini dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Dalam model analisis interaktif ini, peneliti sudah mulai melakukan analisis data ketika proses pengumpulan data dilakukan. Analisis data dimulai dengan proses pengumpulan data, yang kemudian peneliti dapat menarik kesimpulan akhir. Apabila simpulan akhir peneliti masih ragu dengan hasilnya, maka peneliti dapat melakukan pengumpulan data lagi. Sehingga, dapat hasil yang lebih maksimal. Analisis data interaktif memiliki tiga komponen, yaitu:

## 1. Reduksi Data

Dalam komponen reduksi data ini, peneliti bisa melakukan pemusatan terhadap fokus penelitian. Proses reduksi data ini dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung dan selama peneliti mendapat hasil yang memuaskan. Dalam proses pengumpulan data, peneliti bisa mencatat ringkasan semua yang terjadi di lapangan.

Reduksi data bertujuan untuk mengelompokkan, menggolongkan, memperjelas, dan membuat fokus penelitian dengan memilih hal-hal yang dianggap penting atau tidak agar kesimpulan akhir mudah dipahami oleh pembaca.

## 2. Sajian Data

Sajian data adalah kumpulan informasi yang dapat membuat peneliti menarik kesimpulan dan tindakan yang harus dilakukan. Sajian data ini merupakan rangkaian informasi yang disusun berdasarkan temuan di lapangan dan tersaji dalam reduksi data. Sajian data ini disajikan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, logis, dan sistematis.

Tujuan dari sajian data yaitu untuk memberikan jawaban atas persoalan yang terjadi melalui proses analisis data. Maka dari itu, sajian data ini harus dikelola dengan baik dan sistematis, agar dapat membantu peneliti dalam proses analisis data.

### 3. Penarikan Simpulan atau Verifikasi

Dalam komponen penarikan simpulan ini, peneliti harus menemukan makna berdasarkan data yang diteliti secara lengkap dan terperinci. Kegiatan penarikan simpulan ini merupakan penafsiran hasil dari data yang telah diteliti dan merupakan langkah akhir dalam proses analisis data dengan metode kualitatif.

Simpulan akhir sebaiknya dibuat dengan jelas, teliti, dan ringkas. Simpulan akhir harus mencakup enam hal, antara lain tema atau judul penelitian, tujuan penelitian, pemecahan masalah, data-data yang didapat ketika penelitian, hasil analisis data yang relevan, serta teori atau kajian pustaka yang sesuai dengan tema penelitian.

Ketiga komponen analisis data tersebut harus ada dalam penelitian kualitatif, karena hubungan ketiga komponen tersebut dapat dikaitkan guna mendapat simpulan akhir yang maksimal.<sup>45</sup>

### G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memperoleh data yang valid dalam suatu penelitian, maka harus dilakukan pengecekan keabsahan atas hasil temuan. Hal ini bertujuan untuk membuktikan bahwa hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti merupakan data yang sesuai dengan kondisi lapangan yang sesungguhnya. Untuk pengecekan keabsahan temuan ini, maka peneliti melakukan triangulasi. Dalam proses triangulasi juga dilakukan *cross check* agar hasil penelitian yang didapat benar-benar valid dan dapat

---

<sup>45</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Solo: Cakra Books, 2014), hal. 173-177



dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data.<sup>46</sup> Dalam triangulasi sumber data ini, penelitian ini dapat dilakukan dengan mengecek data yang sudah diperoleh dari beberapa narasumber. Cara mengecek data yang sudah diperoleh apakah sudah benar atau belum yaitu dengan membandingkan jawaban sumber data satu dengan sumber data lainnya sampai diperoleh data yang benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Data yang sudah diperoleh, kemudian diolah dan dianalisis oleh peneliti yang dapat ditarik kesimpulan.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif terdapat empat tahapan dalam proses penelitian, antara lain:

##### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap ini dilakukan diawal ketika peneliti memulai melihat kondisi lapangan dan berpedoman dengan referensi yang tersedia dan sesuai tema yang akan diteliti. Adapun langkah pada tahap pra lapangan ini, antara lain:

##### **a. Menyusun rancangan penelitian**

Salah satu bentuk dalam menyusun rancangan penelitian ini yaitu menyusun proposal skripsi. Proposal skripsi ini harus disetujui oleh pihak kampus, yaitu dosen pembimbing skripsi.

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Elfabeta, 2007), hal. 274

b. Memilih lapangan penelitian

Adapun lokasi yang dipilih peneliti yaitu di Desa Kawedusan, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar, Jawa Timur 66153.

c. Mengurus perizinan

Peneliti mengurus perizinan sebagai langkah melakukan penelitian, baik yang akan dilakukan dengan wawancara, observasi ataupun mengumpulkan dokumen kepada pihak pemerintah Desa Kawedusan.

d. Memilih informan

Informan adalah seseorang yang di wawancara guna mendapatkan informasi mengenai efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) sesuai dengan fokus penelitian. Adapun informasi yang dipilih peneliti yaitu: Pendamping PKH, Ketua Kelompok PKH, dan 1 warga penerima PKH.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian, seperti alat tulis, alat dokumentasi, ataupun perlengkapan pendukung lainnya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Mengamati kondisi lapangan

Peneliti harus mengetahui kondisi lapangan agar penelitian dapat berjalan dengan baik.

b. Memasuki lokasi penelitian

Saat memasuki lokasi penelitian, peneliti harus memperkenalkan diri terlebih dahulu, mengutarakan maksud dan tujuan, dan menjalin keakraban dengan informan agar penelitian berjalan dengan baik dan lancar.

c. Berperan aktif serta sebagai pengumpul data

Peneliti berperan dalam kegiatan yang ada di lokasi penelitian dalam rangka melakukan observasi. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara untuk menggali informasi dengan para informan.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, ketelitian peneliti diharuskan karena diperlukan data yang valid sesuai dengan kondisi di lapangan. Hal tersebut dilakukan dengan pengecekan keabsahan temuan berupa triangulasi mencocokkan data dengan teori yang ada.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam proses penyusunan penelitian kualitatif. Data yang diperoleh sudah diolah, disusun, dianalisis, diverifikasi, yang selanjutnya disajikan dengan bentuk teks narasi pada laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan guna mendapat hasil yang sesuai dengan informasi yang didapat dari informan maupun sesuai dengan buku pedoman Skripsi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri  
Tulungagung.